

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap manajemen perusahaan untuk dapat melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan aktivitas dan keberadaan perusahaan.

Di dalam suatu perusahaan manajemen keuangan yang baik sangatlah dibutuhkan, dimana setiap informasi yang diperoleh perusahaan harus dapat memberikan keputusan yang tepat sebagai solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sangat memerlukan analisis laporan keuangan. Karena dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut sedang mengalami kemajuan atau kemunduran. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan untuk menggali informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut, salah satu teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio laporan keuangan merupakan analisis yang paling sering digunakan dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu periode.

Suatu badan usaha pasti mengharapkan agar operasionalnya dapat berjalan dengan baik dan terus berlangsung sepanjang masa. Akan tetapi dengan keadaan yang selalu berubah, maka stabilitas keuangan tentu tidak bisa dicapai sepanjang masa. Oleh karena itu, pemilik dan pengelola bisnis perlu mengetahui perkembangan

tingkat kesehatan perusahaan. Maka dari itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja perusahaan.

Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh utang. Sedangkan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Dalam upaya mendapatkan pekerjaan (proyek) pada sector konstruksi hampir selalu melalui proses yang dinamakan pelelangan (tender). Proses ini menjadi sangat penting bagi pengusaha jasa konstruksi, karena kelangsungan hidupnya sangatlah tergantung dari berhasil atau tidaknya proses ini. Penetapan harga pelelangan (tender) ditentukan oleh berbagai pertimbangan dan terkadang hanya berdasarkan naluri bisnis. Hal ini sangatlah menentukan besar atau kecilnya keuntungan (profit) yang masih mungkin diperoleh kontraktor dan persentase kemungkinan memenangkan proyek.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut Analisis Laporan Keuangan yang selanjutnya penulis tuangkan dalam Laporan Akhir yang berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis dan perhitungan rasio solvabilitas PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang pada periode 2017, 2018 dan 2019?
2. Bagaimana analisis dan perhitungan rasio profitabilitas PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang pada periode 2017, 2018 dan 2019?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis memfokuskan pembahasan pada analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada periode tahun 2017, 2018 dan 2019.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis menetapkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui tingkat rasio solvabilitas pada PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang pada tahun 2017, 2018 dan 2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang untuk dapat mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan.

## **1.5 Metodologi Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa metode pengumpulan data, menurut Sugiyono (2017:137), pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara survey yaitu dokumentasi kepada Direktur PT Peraga Lambang Sejahtera Palembang.

### **1.5.2 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2017:193), jenis data dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan data primer dalam penulisan laporan akhir ini, data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data profil perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan 2017, 2018, dan 2019.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang dalam pemilihan judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Ruang Lingkup Pembahasan serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: Pengertian, Tujuan, dan Jenis Laporan Keuangan, Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Pengertian dan Jenis Analisis Rasio Laporan Keuangan, Rasio Solvabilitas, dan Ratio Profitabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi serta laporan keuangan perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan melakukan analisis rasio laporan

keuangan berdasarkan data yang didapat penulis dari Direktur PT Peraga Lambang Sejahtera.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran dalam mengatasi yang terjadi di dalam perusahaan.